UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS HUBUNGAN ANTARA MINDFULNESS, PERILAKU KESELAMATAN, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS DENGAN KINERJA KESELAMATAN PEKERJA KONSTRUKSI
Mar'atus Shalehah, Prof. Ir. Budi Hartono, S.T., M.Pm., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Pekerjaan konstruksi merupakan salah satu sektor dengan tingkat risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Meskipun berbagai upaya keselamatan telah diterapkan dan rasio kecelakaan kerja per proyek menunjukkan kecenderungan menurun, peningkatan jumlah dan kompleksitas proyek konstruksi tetap mengindikasikan adanya paparan risiko keselamatan, khususnya pada level individu pekerja lapangan. Kondisi ini menegaskan pentingnya pemahaman terhadap faktor psikologis dan perilaku yang berperan dalam keselamatan kerja. Salah satu faktor yang banyak dikaji adalah *mindfulness*, yang diyakini dapat mendukung perilaku kerja yang lebih aman. Namun, bukti empiris mengenai hubungan *mindfulness*, perilaku keselamatan, kompleksitas tugas, dan kinerja keselamatan pada pekerja konstruksi di Indonesia masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *mindfulness* dan kinerja keselamatan, dengan perilaku keselamatan sebagai variabel mediasi dan kompleksitas tugas sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 95 pekerja konstruksi lapangan yang memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstandar untuk mengukur *mindfulness*, perilaku keselamatan, kompleksitas tugas, dan kinerja keselamatan. Kinerja keselamatan diukur menggunakan indikator *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) dan *Days Away, Restricted, or Transferred* (DART) berdasarkan standar OSHA yang diadaptasi dalam bentuk pengukuran *self-report*. Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mindfulness* berhubungan positif dan signifikan dengan perilaku keselamatan, serta perilaku keselamatan berhubungan positif dengan kinerja keselamatan. Namun, *mindfulness* tidak menunjukkan hubungan langsung yang signifikan dengan kinerja keselamatan, perilaku keselamatan tidak terbukti memediasi hubungan tersebut, dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh maupun berperan sebagai variabel moderator. Temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara *mindfulness*, perilaku keselamatan, dan kinerja keselamatan tidak mengikuti pola hubungan langsung maupun mekanisme mediasi yang diuji**,** sehingga menegaskan pentingnya mempertimbangkan konteks kerja dan mekanisme lain dalam memahami kinerja keselamatan. Implikasi praktis penelitian ini menekankan pentingnya penguatan perilaku keselamatan melalui kejelasan instruksi kerja, konsistensi penerapan prosedur keselamatan, dan pengelolaan lingkungan kerja yang mendukung fokus pekerja.

Kata kunci: *mindfulness*, perilaku keselamatan, kompleksitas tugas, kinerja keselamatan, konstruksi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS HUBUNGAN ANTARA MINDFULNESS, PERILAKU KESELAMATAN, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS DENGAN KINERJA KESELAMATAN PEKERJA KONSTRUKSI
Mar'atus Shalehah, Prof. Ir. Budi Hartono, S.T., M.Pm., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The construction sector is one of the industries with a high risk of occupational accidents. Although various safety efforts have been implemented and the accident rate per project has shown a downward trend, the increase in the number and complexity of construction projects continues to indicate the presence of safety risk exposure, particularly at the level of individual field workers. This condition highlights the importance of understanding psychological and behavioral factors that play a role in occupational safety. One factor that has received considerable attention is mindfulness, which is believed to support safer work behavior. However, empirical evidence regarding the relationships among mindfulness, safety behavior, task complexity, and safety performance among construction workers in Indonesia remains limited. Therefore, this study aims to examine the relationship between mindfulness and safety performance, with safety behavior as a mediating variable and task complexity as a moderating variable.

This study employed a quantitative approach involving 95 field construction workers with a minimum of one year of work experience. Data were collected using standardized questionnaires to measure mindfulness, safety behavior, task complexity, and safety performance. Safety performance was measured using the Total Recordable Injury Rate (TRIR) and Days Away, Restricted, or Transferred (DART) indicators based on OSHA standards, adapted into a self-report measurement. Data analysis was conducted using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM).

The results indicate that mindfulness is positively and significantly associated with safety behavior, and safety behavior is positively associated with safety performance. However, mindfulness does not show a significant direct relationship with safety performance, safety behavior does not function as a mediating variable in this relationship, and task complexity neither has a direct effect nor serves as a moderating variable. These findings suggest that the relationships among mindfulness, safety behavior, and safety performance do not follow a direct pattern nor operate through the tested mediation mechanism, underscoring the importance of considering work context and alternative mechanisms in understanding safety performance. The practical implications of this study emphasize the need to strengthen safety behavior through clear work instructions, consistent implementation of safety procedures, and the management of work environments that support workers' focus.

Keywords: *mindfulness, safety behavior, task complexity, safety performance, construction*